

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif untuk meneliti kasus efisiensi biaya dan hasil (*outcome*) pada pembangunan konstruksi *fly over* Jombor, titik 0 km dan Perpustakaan Grahatama dimana peneliti menganalisa pengaruh dari efisiensi biaya dari ketiga konstruksi tersebut terhadap dampak dari realisasi pembangunan konstruksi bagi publik sehingga objek penelitian ini berupa studi kasus (*case study*).

Menurut Sukmadinata dalam Bachri (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan dalam mendeskripsikan atau menggambarkan kemudian menganalisis suatu fenomena, saktifitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Adapun menurut Moleong (2012) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas sesuai dengan kenyataan empiris yang terjadi di lapangan serta menuangkannya ke dalam pernyataan-pernyataan sesuai dengan fenomena yang terjadi.

Menurut Arikunto (2010) penelitian kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara terus menerus dan memperdalam sebuah obyek dari suatu organisasi, lembaga serta fenomena tertentu.

Selanjutnya pengertian deskriptif analitik menurut Sugiono (2009) adalah suatu metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan objek yang diteliti menggunakan data atau sampel yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan menghasilkan kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terkait dengan beberapa permasalahan yang ditemui oleh peneliti seperti pada pembangunan konstruksi *fly over* Jombor yang belum sepenuhnya memenuhi konsep atau nilai yang dibutuhkan publik sebagai konstruksi yang multi dimensi dan peristiwa tersebut terkait erat dengan pengaturan dalam penganggaran biaya berupa efisiensi biaya perencanaan dan realisasi pekerjaan konstruksi. Sedangkan pada pembangunan konstruksi titik 0 km, peneliti menemukan fenomena tentang penggantian lapisan aspal dengan batu andesit yang berdampak pada kecelakaan transportasi kereta kuda sehingga kalangan wisatawan berasumsi tentang perencanaan desain titik 0 km yang mungkin belum dipertimbangkan secara matang.

Sedangkan lokasi penelitian berikutnya adalah Perpustakaan Grahatama dimana peneliti menemukan bahwa proyek konstruksi Perpustakaan Grahatama sempat mengalami pemberhentian masa pengerjaan dari akhir tahun 2012 hingga pertengahan tahun 2013 terkait erat dengan permasalahan pada sistem penganggaran, perencanaan hingga realisasi biaya yang berhubungan dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

3.3 Sumber Data

Sumber data menurut Moleong (2012), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Guna memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini, maka dalam pelaksanaannya data dan informasi yang diperoleh akan dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2009) sumber primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini meliputi wawancara terhadap para informan terkait dengan pelaksanaan penelitian yakni:

- a. Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUP-ESDM DIY
- b. Koordinator Lapangan PPK DIY

- c. Kepala Dinas Perhubungan DIY
- d. Dukuh Mlati , Jomobor Lor dan Kidul
- e. Pengunjung Perpustakaan Grahatama
- f. Pelaku UMKM di sekitar kawasan titik 0 km, *Fly over* Jombor dan Perpustakaan Grahatama

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami beberapa media seperti literatur, buku, serta dokumen perusahaan sehingga data sekunder dapat digunakan sebagai data tambahan untuk melengkapi data primer.

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain baik untuk tujuan informasi secara umum maupun proyek penelitian khusus Blaikie dalam Kholid (2015). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kajian literatur sebagai kerangka teoritis
- b. Berita tentang proyek konstruksi di DIY
- c. LAKIP dinas PUP-ESDM dan BPAD
- d. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) *Fly over* Jombor, Titik 0 Km dan Perpustakaan Grahatama
- e. LKPI Gubernur DIY

- f. BPS DIY
- g. LPSE DIY
- h. UU No. 2 Tahun 2017
- i. Perpres No. 54 Tahun 2010
- j. Perda DIY No. 13 Tahun 2012

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, pengumpulan data yang dimaksud yaitu:

3.4.1 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Metode wawancara tersebut mempunyai tujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari informan terkait dengan efisiensi anggaran serta dampak pembangunan konstruksi bagi publik. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUP-ESDM DIY
- b. Koordinator Lapangan PPK DIY
- c. Kepala Dinas Perhubungan DIY
- d. Dukuh Mlati , Jomobor Lor dan Kidul
- e. Pengunjung Perpustakaan Grahatama dengan kriteria inklusi yaitu sering berkunjung ke perpustakaan, merupakan penggiat literasi, dan memiliki kegemaran membaca untuk mencari serta menambah informasi.
- f. Pengguna Fly over dan Titik 0 km
- g. Pelaku UMKM di sekitar kawasan titik 0 km, *Fly over* Jombor dan Perpustakaan Grahatama dengan kriteria inklusi yakni berdomisili menetap disekitar konstruksi, memiliki usaha dengan waktu operasional selama 24 jam dan memiliki kepatuhan dalam membayar pajak UMKM.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009) teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dapat mencatat peristiwa yang telah berlalu. Baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa dokumentasi foto dengan

para informan serta hasil konstruksi, dan data penunjang lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3.4.3 Teknik Observasi

Data hasil observasi akan memudahkan dalam menjelaskan fenomena-fenomena yang ada. Teknik observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung untuk memperoleh gambaran pola maupun perilaku dari apa yang diteliti Nawawi dalam Kholid (2015). Dalam penelitian ini mengamati bagaimana perilaku baik aksi maupun reaksi dari para pengguna Perpustakaan Graha Tama pada jam buka, Jalan Titik Nol km dan *Flyover* Jombor dan pengamatan pada obyek konstruksi sebelum dan sesudah dibangun.

3.5 Unit Analisis Data

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap unit analisis yang telah ditentukan. Adapun Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Unit Analisis Data

No	Unit Analisis	Informan	Data yang Dibutuhkan
1	Dinas PUP-ESDM DIY	Kepala Bidang Bina Marga	Dokumen perencanaan dan realisasi pembangunan Fly over dan Titik 0 km serta Manfaat pembangunan Fly over dan Titik 0 km bagi publik.
		Koordinator Lapangan PPK	
2	BPAD DIY	Kepala Sub Bagian Data dan TI	Dokumen perencanaan dan realisasi pembangunan Perpustakaan dan Manfaat pembangunan perpustakaan
3	Dinas Perhubungan DIY	Kepala Dinas Perhubungan	Biaya Kemacetan sebelum dan sesudah pembangunan konstruksi Fly over Jombor dan titik 0 km.
4	Masyarakat	Dukuh Mlati	Dampak pembangunan konstruksi
		Dukuh Jombor Lor	
		Dukuh Jombor Kidul	
		Pengunjung Perpustakaan	
		Pelaku UMKM di sekitar <i>Fly over</i> Jombor, Titik 0 Km dan Perpustakaan Grahatama	

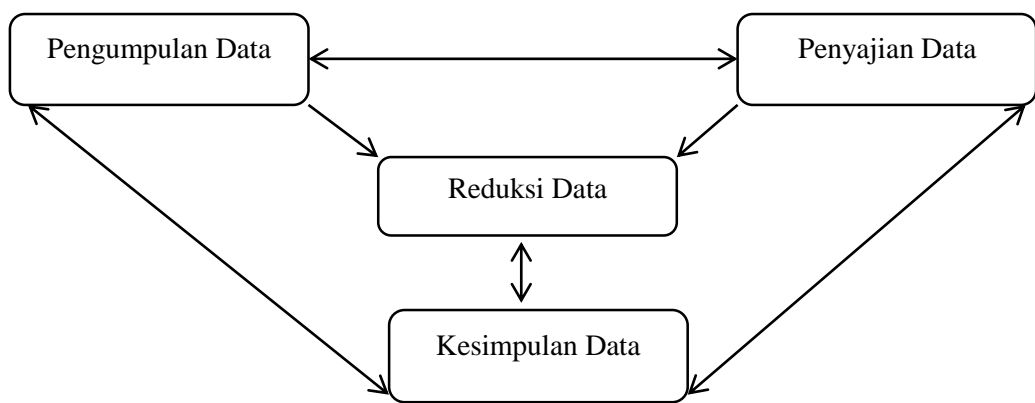
3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Bog dan dan Biklen dalam Moleong (2012), analisis data adalah upaya peneliti untuk bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan data, mencari dan mengelola pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan tentang apa yang dapat diceritakan oleh orang lain. Teknik analisis data adalah tahapan

kelanjutan dari peneliti untuk menganalisis data guna mencari, menata dan merumuskan kesimpulan dari hasil wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*Interactive Model of Analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Haberman (1992) dalam Salim dan Carolina (2006) sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Analisa Data Model Interaktif (*Interactive Model of Analysis*)



Sumber: Miles dan Haberman dalam Salim dan Carolina (2006)

Adapun penjelasan dari Model Analisa Data Model Interaktif (*Interactive Model of Analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data merupakan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

- b. Reduksi Data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan- catatan tertulis dilapangan.
- c. Penyajian Data (*data display*) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan proses yang akan diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud- maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.